

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan sebagai berikut :

1. Kayu Tingi, kayu Tegeran dan daun Mangga berpotensi sebagai pewarna alami untuk pewarnaan kain.
2. Karakterisasi kain dengan pewarna alami dilakukan dengan uji tahan luntur warna dan uji arah warna. Hasil pengujian tahan luntur warna diperoleh nilai cukup baik (3-4) hingga baik (4-5). Mordan dengan hasil uji tahan luntur warna yang paling baik adalah mordan ATF. Hasil pengujian arah warna diperoleh nilai kecerahan ( $L^*$ ) tertinggi terdapat pada daun Mangga sebesar 53,15 dan nilai terendah terdapat pada kayu Tingi sebesar 33,39; nilai kemerahan ( $a^*$ ) tertinggi pada kain dengan pewarna alami kayu Tingi sebesar 32,49 yang mengarah ke warna merah dan nilai kekuningan ( $b^*$ ) tertinggi pada kain dengan pewarna alami kayu Tegeran sebesar 42,25 yang mengarah ke warna kuning.
3. Penggunaan mordan tawas, aluminium asetat dan aluminium trifomat berpengaruh terhadap nilai  $L^* a^* b^*$  pada kain dengan pewarna alami kayu Tingi, kayu Tegeran dan daun Mangga.

#### **5.2 Saran**

Melakukan eksplorasi untuk pengaplikasian pewarna alami pada kain berbasis protein seperti sutra dan wol serta eksplorasi lebih lanjut mengenai potensi pewarna alami dari tumbuhan asli Indonesia lainnya sehingga dapat diaplikasikan pada tekstil.